

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan adanya penelitian dan pembuatan Sistem Informasi Pernikahan Menggunakan Model *Waterfall* Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Parittiga Kabupaten Bangka Barat, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil :

1. Penggunaan sistem lama banyak membutuhkan waktu untuk proses pendaftaran pernikahan. Maka dengan adanya sistem baru tersebut dapat membantu kinerja TU KUA dengan mudah lebih menghemat waktu.
2. Penggunaan sistem baru dapat membantu memperkecil pengeluaran instansi tersebut.

5.2 Saran

Adapun beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai bahan masukan antara lain:

1. Untuk menghindari kesalahan dan kurang efektifnya penanganan terhadap pendaftaran yang ada, selayaknya pendaftaran pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Parittiga yang diperbaiki sebagaimana pada pendaftaran pernikahan yang diusulkan oleh penulis.
2. Pemakai atau user harus memiliki penguasaan dan kemampuan dalam bidang komputer baik hardware maupun software yang baik yang dibutuhkan dalam sistem informasi pernikahan. Dan jika perlu dilakukan pelatihan atau training khusus untuk menjalankan sistem yang baru ini, baik dalam peningkatan kemampuan penguasaan hardware dan software maupun dalam pemahaman sistem informasi pernikahan ini.
 - a. Untuk menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti hilang data sebaiknya sistem informasi pernikahan dipelihara secara rutin dan hanya petugas KUA saja yang dapat mengakses sistem tersebut.

- b. Melakukan Back Up data secara rutin sebagai cadangan dari master data dan media penyimpanan harus terjamin seperti dalam flashdisk, harddisk, atau CD RevWritable.
- c. Pastikan komputer bebas virus, kemudian gunakan atau install software anti virus terbaru dalam system pencatatan pernikahan untuk mendeteksi sewaktu- waktu ada yang memasukkan data dari luar komputer itu sendiri.

